

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian dengan menggunakan metode ilmiah secara formal dan juga sistematis guna menjawab atau menyelesaikan suatu masalah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

1. Jenis Penelitian

Jenis adalah sifat, macam, dan sebagainya. Sedangkan penelitian adalah proses pencarian suatu data secara sistematis dan tekun, ada beberapa jenis penelitian yang digolongkan ke dalam pendekatan kualitatif. Penelitian fenomenologi adalah menjelaskan atau mengungkapkan makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batas dalam memaknainya atau memahami fenomena yang dikaji.¹

Penelitian ilmiah memiliki karakteristik dan ciri-ciri yang penting untuk dipahami agar dapat dilakukan dengan benar dan efektif. Berikut adalah penjelasan mengenai ciri-ciri penelitian:

Ciri-Ciri Penelitian

- a. Bersifat Sistematis dan Logis Penelitian harus dilakukan dengan langkah-langkah yang berurutan dan logis, tanpa memanipulasi data. Proses ini mencakup pengenalan masalah, perumusan hipotesis, pengumpulan data, analisis data, dan penyampaian kesimpulan.
- b. Bersifat Ilmiah Penelitian harus didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Ini berarti bahwa penelitian harus melibatkan pengumpulan data yang akurat dan temuan yang didasarkan pada fakta yang dapat diuji. Efisien dan Bermanfaat Penelitian seharusnya dilakukan dengan cara yang efisien untuk memudahkan pemahaman dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian harus relevan dan bermanfaat bagi masyarakat atau bidang ilmu tertentu.
- c. Analitis Penelitian harus mampu menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti. Proses analisis ini

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, 11.

harus dilakukan secara mendalam dan sistematis untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Dapat Diuji dan Direplikasi Hasil penelitian harus dapat diuji kembali oleh peneliti lain dalam konteks atau kondisi yang sama, sehingga menjamin keandalan hasil tersebut.

- d. Ada Tujuan yang Jelas
Setiap penelitian harus memiliki tujuan yang spesifik, baik untuk memecahkan masalah tertentu atau untuk menambah pengetahuan dalam bidang tertentu.
- e. Mengandung Presisi dan Keyakinan Penelitian harus dilakukan dengan ketelitian tinggi, sehingga hasilnya dapat dipercaya dan memberikan keyakinan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
- f. Bersifat Berkelanjutan Penelitian adalah proses yang terus-menerus; hasil dari satu penelitian dapat menjadi dasar bagi penelitian berikutnya, sehingga ilmu pengetahuan berkembang secara progresif

Berdasarkan penelitian ini, jenis penelitian yang diambil oleh peneliti adalah *Field research* (penelitian lapangan). *Field research* adalah suatu bentuk penelitian bertujuan untuk menemukan makna yang diberikan anggota masyarakat terhadap perilaku mereka dan realitas disekitar mereka. *Field research* digunakan apabila metode survei atau eksperimen dianggap tidak praktis, atau apabila luas wilayah masih terbentang dengan demikian luasnya. *Field research* juga dapat diposisikan sebagai pembuka jalan metode survei dan metode eksperimental.² dengan jenis penelitian ini peneliti berusaha memahami data mengenai Strategi Komunikasi Dakwah dalam Ceramah Gus Imm Berjudul '*Istighfar*' pada *Channel YouTube Gusimm Channel*

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian dari perumusan masalah sehingga simpulan. Penelitian ini bersifat *deskriptif*, yakni peneliti berusaha menggambarkan satu objek dan menghubungkan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini, kajian penelitian difokuskan untuk mendeskripsikan tentang strategi komunikasi dakwah yang berjudul *Istighfar*, pesan

² Salman Priaji Martana, "Problematika Penerapan Metode Field Research untuk Penelitian Arsitektur Vernakular di Indonesia", DIMENSI, Vol. 34, No. 1 (2006): 59-60.

dakwah di *YouTube* Situs Budaya Nuswantara , penilaian warganet tentang dakwah yang berjudul *Istighfar*.

Shuharsimi menyatakan bahwa pendekatan *deskriptif* merupakan penelitian dengan cara mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu suatu keadaan dengan gejala dengan apa adanya pada saat penelitian dilakukan.³

berdasarkan pendekatan penelitian tersebut, dapat membantu untuk memperoleh data yang sesuai dan disajikan secara deskriptif serta ditujukan untuk menganalisis mengenai Strategi Komunikasi Dakwah dalam Ceramah Gus Imm Berjudul '*Istighfar*' pada *Channel YouTube Gusimm Channel*.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Puri RT 03/RW 04. Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada malam hari sore hari. Penelitian ini diperlukan akses ke sumber-sumber yang relevan, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti juga perlu memastikan bahwa lingkungan mereka mendukung kondisi yang optimal untuk melakukan wawancara dan dokumentasi.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian, yang juga disebut informan atau individu yang akan digali datanya, subjek penelitian terkait dengan topik penelitian. Subjek yang dipilih harus memiliki banyak informasi dan memahami peristiwa penelitian. Subjek penelitian ini adalah ceramah Gus Imm di youtube dengan judul "*Isitighfar*".

D. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data subjek diperoleh, menurut sumbernya, data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer merupakan data dihasilkan oleh peneliti dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Data dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber primer atau di

³ Suharsimi Arikunto, "Metodologi Penelitian", (Jakarta: Renika Cipta, 1991), 50.

mana subyek penelitian dilakukan.⁴ Sumber data yang diperoleh dari sumber pertama melalui teknik pengambilan data yang berupa observasi dan data dari Gus Imm. Serta warganet yang mengeluarkan suara lewat komentar unggahan akun *YouTube Gus Imm Channel*.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data dikumpulkan untuk sumber data yang diperoleh secara tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Peneliti mendapatkan data dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan juga media-media online lainnya. Dalam data sekunder ini digunakan agar dipermudah peneliti dalam memperoleh data yang terkait dengan Strategi Komunikasi Dakwah dalam Ceramah Gus Imm Berjudul '*Istighfar*' pada *Channel YouTube Gusimm Channel*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan meneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada tahapan ini agar data yang diperoleh valid dan bisa dipertanggungjawabkan, maka data yang diperoleh melalui.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung dan tidak langsung suatu peristiwa atau kegiatan yang sedang terjadi. Pengamatan dapat dilakukan dengan berencana atau dilakukan dengan persiapan yang sistematis mengenai waktu, alat maupun aspek yang diamati atau dilakukan sewaktu-waktu bila terjadi suatu yang menarik perhatian. Observasi merupakan proses yang kompleks, termasuk proses biologis dan psikologis. Dalam penggunaan teknik observasi, yang paling penting adalah mengandalkan observasi dan ingatan.⁵

Peneliti menggunakan jenis observasi *non-participating observer* tidak berpartisipasi dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan. Pada tahap observasi, peneliti mengamati dan menganalisis kegiatan berdakwah di channel *YouTube* yang berjudul *Istighfar*. Berikut tabel pedoman observasi.

⁴ Suharsimi Arikunto, "Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktis", (Jakarta: Renika Cipta, 2006, 48-67.

⁵ Farida dan Saliyo, *teknik layanan bimbingan konseling islam* (Kudus: Buku Daros, 2008), 123.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Tabel Pedoman Observasi	
Observer	Muchammad Ainun Najib
Subjek Observasi	Gus Imm (Imam Nabilah)
Lokasi Observasi	<i>Channel YouTube</i>
Waktu Observasi	Desember 2022 dilaksanakan observasi dua kali dalam waktu satu minggu
Model Observasi	<i>non-participating</i>
Variabel Observasi	Strategi Komunikasi Dakwah dalam Ceramah Gus Imm Berjudul ' <i>Istigfar</i> ' pada <i>Channel YouTube Gusimm Channel</i>
Dimensi Observasi	1. Strategi komunikasi dakwah 2. Pesan dakwah 3. Respon warganet

2. Wawancara

Metode dalam pengambilan data dengan melakukan percakapan untuk menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden merupakan pengertian dari wawancara. Teknik wawancara akan mendapatkan informasi yang mendalam daripada yang terlihat dari observasi. Tujuan teknik wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi langsung dan memperjelas situasi, hal, dan kondisi tertentu. Data yang dikumpulkan dari wawancara digunakan untuk melengkapi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan strategi pengumpulan data melalui dokumen.⁶ Dokumen merupakan catatan peristiwa maupun kejadian yang telah terjadi di masa lalu berupa arsip, photo, dan karya penting. Teknik ini merupakan data pelengkap selain dari observasi dan wawancara.⁷

⁶ Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 183.

⁷ Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif. R&D" (Bandung: Alfabeta, 2017). 372

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standart kebenaran dari hasil penelitian pada data atau informasi yang lebih menekankan sikap dan sejumlah orang agar mendapatkan data yang objektif. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member chek adalah beberapa metode yang digunakan untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif.

1. Perpanjangan pengamatan

Untuk melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti harus kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang telah mereka temui atau yang mereka temui sebelumnya.⁸ Perpanjangan pengamatan menjadikan hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, menjadi lebih akrab, lebih terbuka, dan lebih mempercayai sehingga tidak ada lagi yang disembunyikan.

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti dapat mendapatkan informasi tambahan yang dapat digunakan untuk memvalidasi temuan atau pola yang telah ditemukan sebelumnya dan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang subjek penelitian.

Peneliti dapat meningkatkan akurasi dan validitas informasi yang mereka peroleh dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memastikan bahwa urutan peristiwa terdokumentasi dengan sistematis dan sesuai dengan fakta yang terjadi.

Untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, perpanjangan pengamatan harus difokuskan pada menguji apakah data yang diperoleh benar atau berubah setelah dicek kembali ke lapangan. Jika data yang dicek kembali ke lapangan benar, maka penelitian dapat diakhiri.

⁸ Zuchri abdussamad, *Metode penelitian kualitatif*, (Makasar, CV. SYAKIR MEDIA PERS, 2021); 189

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berulang kali. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara sistematis dan pasti. Membaca referensi buku, hasil penelitian, dan dokumen yang berkaitan dengan hasil penelitian adalah alat yang dapat digunakan peneliti untuk meningkatkan ketekunan mereka. Dengan membaca, wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga mereka dapat memeriksa kevalidan dan kredibilitas data yang ditemukan.⁹

Untuk menguji validitas dan reliabilitas data penelitian kualitatif menggunakan kredibilitas. Adapun uji kredibilitas data menjadi beberapa jenis sebagai berikut.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁰ Teknik ini merupakan pengujian kredibilitas data tentang pengumpulan data, tentang respon warganet, dan isi data penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara cek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹¹ Data responden dari wawancara penelitian ini telah melalui pengecekan dengan beragam teknik termasuk teknik dokumentasi dan observasi. Penelitian ini memperoleh data wawancara dari informan di *Channel Youtube GusImm Channel*, kemudian pengecekan dengan dokumentasi dan observasi yang dilakukan di tempat yang sama

c. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Pengecekan data berdasarkan ketidaksamaan waktu untuk menguji kredibilitas data disebut dengan triangulasi

⁹ Zuchri abdussamad, *Metode penelitian kualitatif*, (Makassar, CV. SYAKIR MEDIA PERS, 2021); 189

¹⁰ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2018), 120.

¹¹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2018), 121.

waktu. Strategi untuk mendapat data dengan tingkat kevalidan tinggi ketika pagi dengan asumsi keadaan narasumber masih segar dan masalah-masalah yang dihadapi belum banyak. Sehingga, data yang diperoleh menjadi lebih kredibel.¹²

Pengecekan dalam penelitian telah dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi mengenai “Strategi Komunikasi Dakwah dalam Ceramah Gus Imm Berjudul ‘*Istigfar*’ pada *Channel YouTube Gusimm Channel*”. Maka akan menguji dan mengumpulkan data yang diperoleh melalui Gus Imm dengan ketidaksamaan waktu dan situasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adakah perbedaan dengan penelitian terdahulu.

G. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca serta dipahami. Metode yang digunakan ini ialah metode survey dengan pendekatan kualitatif, yang artinya setiap data terhimpun dapat dijelaskan dengan berbagai persepsi yang tidak menyimpang serta sesuai dengan judul penelitian. Teknik pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu proses yang menggambarkan keadaan sasaran sebenarnya, penelitian secara apa adanya, sejauh yang penulis dapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.¹³

Adapun tahapan dalam menganalisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Penulis mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan ataupun yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif serta disesuaikan dengan permasalahan yang telah dirumuskandalam penelitian. Kemudian dilakukan pengelolaan dengan meneliti

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif R&D*. 174.

¹³ Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 15.

ulang. Dari data akun *YouTube* Gus Imm *Channel* adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilah antara mana yang dibutuhkan dengan yang tidak, lalu dikelompokkan, kemudian diberikan batasan masalah. Dari penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan data.¹⁴ Disini peneliti berusaha menyusun data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan. Dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada akun *YouTube* Gus Imm *Channel* yang berjudul *Istighfar*.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama dilapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁵ Kesimpulan mengenai “Strategi Komunikasi Dakwah dalam Ceramah Gus Imm Berjudul ‘*Istighfar*’ pada *Channel YouTube Gusimm Channel*”. Pada awal penelitian telah diungkapkan peneliti dengan bukti yang nyata atau fakta, serta peneliti mencari data saat dilapangan sudah ditanamkan sifat konsisten, jadi kesimpulan dalam penelitian ini sudah terpercaya akan kenyataannya.

Dengan penjelasan tadi terdapat alur penyajian data yang dapat dijelaskan. Dari channel youtube Gus Imm para penonton dapat memahami ceramah yang ada dalam video yang ditampilkan pada akun youtube Gus Imm. Kemudian penonton memahami dan ada sebagian yang mengamalkan ajaran yang disampaikan oleh Gus Imm.

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), 250.

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), 252

Selain itu para penonton atau warganet juga memberikan respon yang kemudian disajikan pada penelitian ini.

